

**Lampiran 1. Jumlah Industri Pengolahan Besar dan Sedang
Tahun 2011-2015**

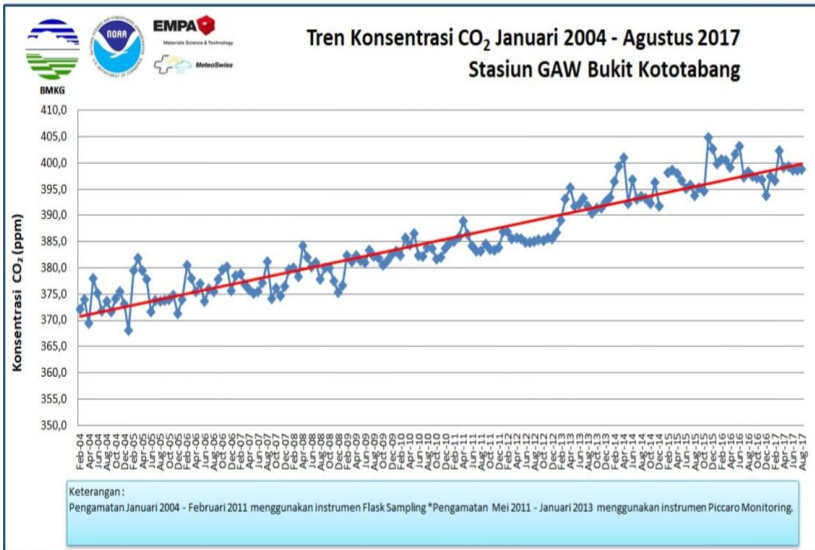
Jumlah Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2011-2015

Lokasi	2011	2012	2013	2014	2015
Jawa	19.440	19.554	19.587	20.256	21.460
Luar Jawa	3.930	4.038	4.111	4.273	4.862
Jumlah	23.370	23.592	23.698	24.529	26.322

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Lampiran 2. Tren Konsentrasi CO₂ Januari 2004 – Agustus 2017

Tren Konsentrasi CO₂ Januari 2004 – Agustus 2017



Sumber : BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika)

Lampiran 3. Indeks Pengungkapan Emisi Karbon

Indeks Pengungkapan Emisi Karbon

Kategori	Item	Keterangan
1. Perubahan iklim : risiko dan peluang	CC1	Penilaian/ deskripsi dari risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim dan aksi yang dilakukan atau aksi yang akan dilakukan untuk mengatasi resiko
	CC2	Penilaian/deskripsi saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan, implikasi bisnis, dan peluang dari perubahan iklim
2. Penghitungan emisi GRK	GHG1	Deskripsi tentang metodologi yang digunakan untuk mengkalkulasi (menghitung) emisi GRK (gas rumah Kaca)
	GHG2	Keberadaan verifikasi dari pihak eksternal dalam mengukur jumlah emisi GRK
	GHG3	Total emisi GRK yang dihasilkan
	GHG4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau lingkup 3 emisi GRK

	GHG5	Pengungkapan sumber emisi GRK
	GHG6	Pengungkapan fasilitas atau segmen dari GRK
	GHG7	Perbandingan emisi GRK dengan tahun sebelumnya
3. Konsumsi energi	EC1	Total energi yang dikonsumsi
	EC2	Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber terbarukan
	EC3	Pengungkapan menurut tipe, fasilitas atau segmen
4. Biaya dan pengurangan GHG	RC1	Rencana atau strategi detail untuk mengurangi emisi GRK
	RC2	Spesifikasi dari target tingkat/level dan tahun untuk mengurangi emisi GRK
	RC3	Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan (costs or savings) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon
	RC4	Biaya dari biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal (capital expenditure planning)

5. Akuntabilitas emisi karbon	ACC1	Indikasi dari dewan komite yang bertanggungjawab atas tindakan yang berhubungan dengan perubahan iklim
	ACC2	Deskripsi dari mekanisme dimana dewan meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim

Sumber : Choi, dkk. (2013) dalam Irwhantoko dan Basuki (2016)

Lampiran 4. Daftar Nama Perusahaan Sampel dan Tipe Industri Menurut GICS

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Industri intensif karbon
2.	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	Industri intensif karbon
3.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
4.	SMGR	Semen Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
5.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Industri intensif karbon
6.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Industri intensif karbon
7.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	Industri intensif karbon
8.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
9.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Industri intensif karbon
10.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Industri intensif karbon
11.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	Industri intensif karbon
12.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Industri intensif karbon
13.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Industri intensif karbon
14.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
15.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	Industri intensif karbon
16.	LION	Lion Metal Works Tbk	Industri intensif karbon

17.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Industri intensif karbon
18.	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	Industri intensif karbon
19.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	Industri intensif karbon
20.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Industri intensif karbon
21.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	Industri intensif karbon
22.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
23.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
24.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	Industri intensif karbon
25.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Industri intensif karbon
26.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	Industri intensif karbon
27.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Industri intensif karbon
28.	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	Industri intensif karbon
29.	SPMA	Suparma Tbk	Industri intensif karbon
30.	ASII	Astra International Tbk	Industri non-intensif karbon
31.	AUTO	Astra Auto Part Tbk	Industri non-intensif karbon
32.	INDS	Indospring Tbk	Industri non-intensif karbon
33.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Industri non-intensif karbon
34.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Industri non-intensif karbon
35.	BATA	Sepatu Bata Tbk	Industri non-intensif karbon

36.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Industri non-intensif karbon
37.	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Industri non-intensif karbon
38.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	Industri non-intensif karbon
39.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Industri non-intensif karbon
40.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri non-intensif karbon
41.	DLTA	DLTA (Delta Djakarta Tbk	Industri non-intensif karbon
42.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri non-intensif karbon
43.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri non-intensif karbon
44.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri non-intensif karbon
45.	SKLT	Sekar Laut Tbk	Industri non-intensif karbon
46.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Industri non-intensif karbon
47.	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri non-intensif karbon
48.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Industri non-intensif karbon
49.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Industri non-intensif karbon
50.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Industri non-intensif karbon
51.	INAF	Indofarma Tbk	Industri non-intensif karbon
52.	KAEF	Kimia Farma Tbk	Industri non-intensif karbon
53.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri non-intensif karbon
54.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Industri non-intensif karbon

55.	KINO	Kino Indonesia Tbk	Industri non-intensif karbon
56.	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri non-intensif karbon
57.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Industri non-intensif karbon
58.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri non-intensif karbon

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	174
Normal Parameters ^{a,b}	0,0000000 3,05234092
Most Extreme Differences	0,072 0,072 -0,042
Test Statistic	0,945
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
IND	0,792	1,262
SIZE	0,922	1,084
PROFIT	0,868	1,152
LEV	0,953	1,049
IOWN	0,943	1,060
MED	0,942	1,062

a. Dependent Variable: PEK

Uji Heteroskedastis

Coefficients^a

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	IND	Correlation Coefficient	-0,036
		Sig. (2-tailed)	0,635
		N	174
	SIZE	Correlation Coefficient	0,044
		Sig. (2-tailed)	0,568
		N	174
	PROFIT	Correlation Coefficient	-0,074
		Sig. (2-tailed)	0,329
		N	174
	LEV	Correlation Coefficient	0,122
		Sig. (2-tailed)	0,109
		N	174
	IOWN	Correlation Coefficient	0,004
		Sig. (2-tailed)	0,957
		N	174
	MED	Correlation Coefficient	-0,019
		Sig. (2-tailed)	0,808
		N	174
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	174

Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,733 ^a	0,537	0,520	3,10669

a. Predictors: (Constant), MED, PROFIT, IOWN, SIZE, IND, LEV

b. Dependent Variable: PEK

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1876,103	6	311,184	32,242	0,000 ^b
	Residual	1611,804	167	9,652		
	Total	3478,907	173			

a. Dependent Variable: PEK

b. Predictors: (Constant), MED, PROFIT, IOWN, SIZE, IND, LEV

Uji t

Coefficients^a

		B	t	Sig.
1	(Constant)	-19,384	-7,871	0,000
	IND	2,795	5,281	0,000
	SIZE	1,170	7,820	0,000
	PROFIT	0,020	0,779	0,437
	LEV	0,001	0,459	0,647
	IOWN	0,019	1,732	0,085
	MED	7,370	9,471	0,000

a. Dependent Variable: PEK